

AL QUR'AN

CIPTAAN DAN KONSERVASI

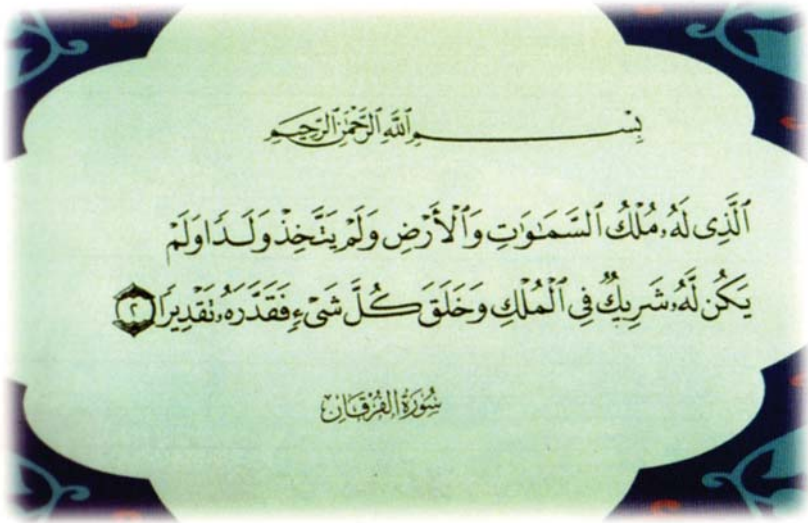


Fazlun M. Khalid

BAGIAN SATU: CIPTAAN



1. PLANET BUMI

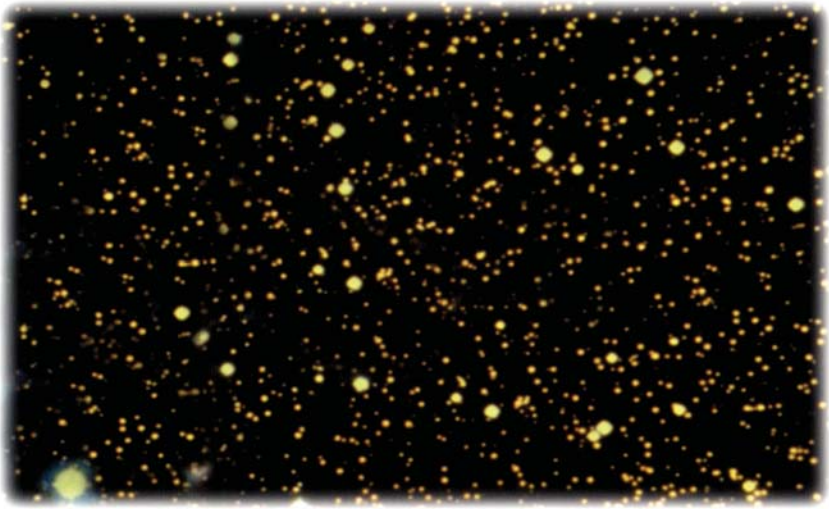


2. PENCIPTAAN

...yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan (Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menerapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.

Qur'an, S. al-Furqan (25):2

Ayat ini mengatakan kepada kita bahwa segala sesuatu milik Allah. Ia juga memberitahu bahwa Dia menciptakan seluruh alam semesta dan segala apa yang ada di dalamnya. Hukum penciptaan termasuk unsur-unsur keteraturan, keseimbangan dan keserasian. Segala sesuatu memiliki batas dalam hal ruang dan waktu dan teknik-teknik ilmiah memungkinkan kita untuk mengukur apa yang kita alami dalam keadaan statis dan dinamis. Misalnya, kita bukan sekedar tahu ukuran bumi tapi juga tahu pergerakannya dan dapat mengukur irama sistem tata surya. Mungkin kita berpikir bahwa kita mengetahui banyak melalui kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi sebenarnya kita hanya mengetahui sedikit saja keseluruhan penciptaan. Allah lah sebagai Maha Pencipta yang menguasai alam semesta yang luas dan kompleks dan unsur-unsur penciptaan yang tak terhingga banyaknya dan hanya Dia yang mengetahui bagaimana mereka bekerja dalam keseluruhan.



2. KOSMOS

Kita adalah bagian dari sebuah galaksi bintang-bintang yang luas tak terkira yang membuat sistem tata surya kita terlihat kecil. Matahari yang memberi kehidupan kepada kita berada 93 juta mil jauhnya. Satelit bumi yang bernama bulan, adalah seperempat juta mil jauhnya tapi ia mengendalikan gelombang laut kita dan mempengaruhi sistem cuaca kita. Lapisan atmosfir pelindung yang membalut bumi, yang menempel padanya oleh daya tarik [gravitasi], tidak lebih tebal dari kulit tomat. Dapat dikatakan bahwa kita sedang berlayar di lautan angkasa raya yang tak terbayangkan dalam sebuah perahu yang dibuat sangat sempurna dan mengatur sendiri. Misalnya, jika bumi hendak menggeser garis edarnya dari posisi sekarang satu atau dua derajat saja, maka kita semua akan terbakar hidup-hidup, atau bila ia bergeser mundur, maka kita semua akan mati beku. Kita berada pada posisi kita sendiri dan kita semua harus mengeloja hidup kita dalam sumber daya yang terbatas tapi sangat bernilai yang Allah telah berikan kepada kita.



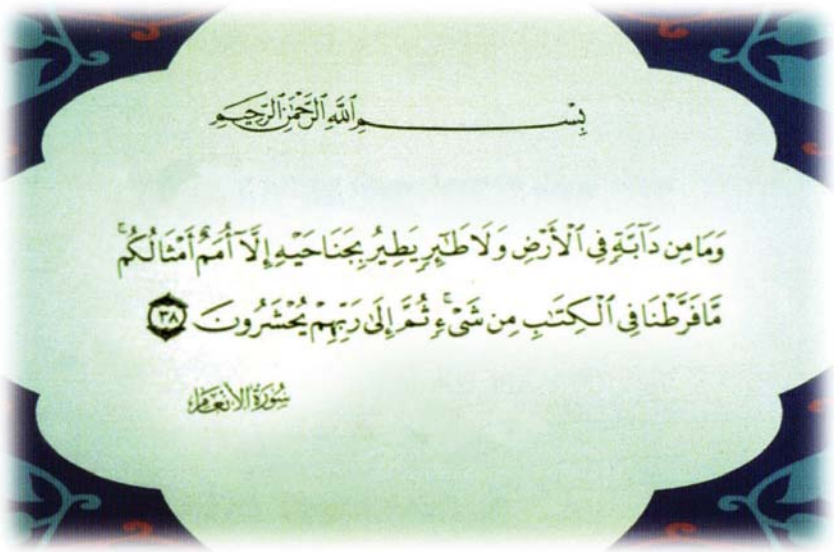
4. HUTAN TROPIS

Keaneka-an dalam penciptaan sekarang disebut keragaman hayati. Terdapat kesatuan dan keterkaitan yang mengagumkan dalam keaneka-an penciptaan ini. Hutan-hutan tropis dan hutan *temperate* dapat dibagi ke dalam beberapa sub-tipe sesuai dengan ketinggian, cakupan di atas permukaan laut dan curah hujan. Mereka berfungsi sebagai sistem pengaturan dan pasokan bagi bumi. Beberapa dari fungsi utama hutan adalah: sebagai penampung air yang membentuk sungai-sungai, mengendalikan iklim dengan uap yang mereka hasilkan; menstabilkan iklim dengan menyerap radiasi bumi, sebagai tempat penyimpanan karbon dioksida; dan mencegah erosi dengan menahan tanah. Hutan-hutan juga berperan sebagai hunian bagi jutaan jenis satwa dan tanaman. Walaupun banyak yang tidak kita ketahui dari flora dan fauna ini, mereka secara bersama-sama memberikan kesejahteraan bagi bumi dan manfaat bagi manusia.



5. BUNGA TAPAK DARAH YANG MEKAR

Segala sesuatu memiliki maksud dan di dalam gudang penciptaan terdapat banyak anugrah yang tak begitu kita sadari. Sepanjang waktu kita telah menemukan berbagai pohon dan tanaman yang bermanfaat bagi kita. Misalnya, bunga tapak dara yang tumbuh di hutan-hutan Madagaskar adalah sumber asli obat-obatan yang sekarang menyembuhkan leukemia dan penyakit Hodgkinson. Suku-suku bangsa asli di Amerika Utara mengungkapkan rahasia pohon Mayapple (sejenis talas) yang luar biasa dan menggunakannya untuk menyembuhkan *kutil* dan membunuh ulat-ulat parasit. Ekstrak dari tanaman ini sekarang dapat menyembuhkan kanker jenis-jenis tertentu. Kekayaan penyembuhan dari buah-buah pohon Neem, salah satu pohon obat-obatan yang paling dikenal di dunia, telah memberi manfaat bagi manusia di berbagai belahan bumi selama berabad-abad.



6. UMAT YANG DI CIPTAKAN

Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun di dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

Qur'an S. Al-An'am (6):38

Setiap makhluk hidup adalah bagian dari ummat. Mereka mengorganisir dan bertindak sedemikian rupa untuk bertahan hidup dan bukti dari hal ini adalah cara mereka hidup dalam keseimbangan dengan lingkungan mereka masing-masing. Paus raksasa yang menghuni lautan, gajah-gajah di hutan-hutan tropis dan semut serta lebah adalah contoh-contoh makhluk-makhluk yang membentuk ummat yang multi-generasi, efisien dan rumit. Migrasi tahunan massal seperti gerombolan burung-burung yang terbang setiap tahun dari zona cuaca tertentu ke zona cuaca yang lain, pergerakan-pergerakan rusa Reideer di tundra dan beruang liar di Savana Afrika adalah contoh-contoh jelas dari satwa-satwa yang bekerja sama untuk bertahan hidup.



7. IKAN PAUS RAKSASA

Paus adalah makhluk hidup paling besar yang Allah letakkan di muka bumi. Paus biru adalah anggota terbesar dari keluarga paus. Beratnya lebih dari seratus ton dan rata-rata panjangnya 26 meter. Meskipun besar, ia luar biasa lincah di lingkungan laut. Paus, seperti gajah, adalah mamalia yang berintelejensi tinggi dan mempunyai organisasi sosial yang canggih yang tampak pada cara mereka melindungi anggota-anggotanya yang lebih muda. Ia memakan banyak makanan, terutama makhluk seperti udang kecil yang disebut *krill* dan menempuh perjalanan jauh. Para ahli menyebutkan bahwa paus hidup dalam keluarga-keluarga, mereka bermain pada saat terang bulan, mereka berbicara satu sama lain dan mereka peduli satu sama lain dalam keadaan tertekan. Paus juga satwa migran dan ia menjelajah panjang dan luas lautan dari musim ke musim.



8. SERANGGA

Serangga yang terlihat oleh mata kita adalah besar seperti paus bagi makhluk-makhluk lain yang tak dapat kita lihat. Para ilmuwan telah mengidentifikasi 1,5 juta spesies binatang dan lebih dari satu juta dari jumlah itu adalah serangga. Diperkirakan hutan tropis saja menyimpan 30 juta spesies serangga yang berbeda-beda – jumlah itu lebih dari 90 persen semua spesies di muka bumi. Spesies-spesies ini belum semua ditemukan dan sumbangsih mereka kepada memelihara keseimbangan ekosistem belum diketahui. Spesies-spesies baru kelelawar dan mamalia lain sedang diselidiki. Diperkirakan lebih 20 spesies reptil baru ditemukan setiap tahun. Lebih dari 300.000 jenis tanaman telah diidentifikasi sejauh ini dan bertambah terus setiap tahun. Jadi bukan hanya serangga yang tak terlihat yang keberadaannya kita tidak sadari. Kita pun belum menemukan banyak makhluk alam yang jelas-jelas nampak di mata kita.



9. ASAL MULA PENCIPTAAN

Hadapkan wajahmu kepada agama dengan benar, sesuai fitrah yang Allah meletakkan manusia padanya. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

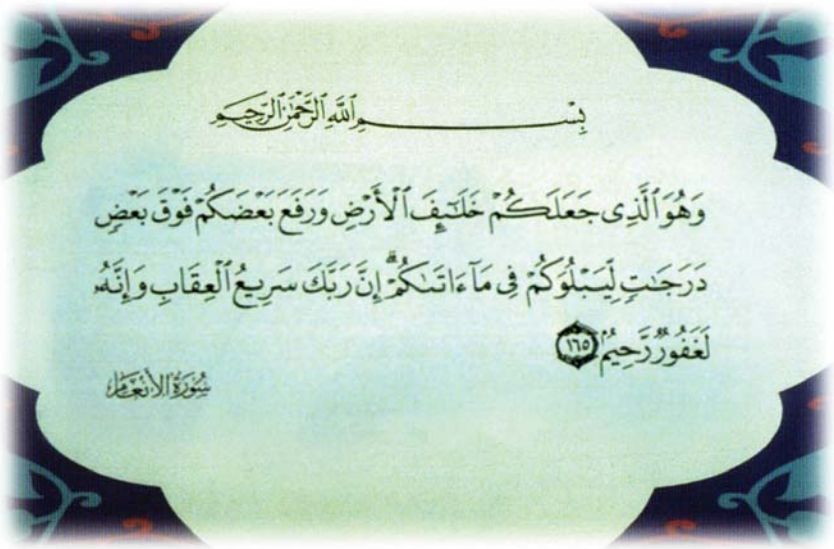
Qur'an, al-Ruum (30):30

Allah telah menciptakan manusia sebagai bagian dari penciptaan orisinal-Nya untuk berperan dalam skema-Nya. Maka kita tunduk kepada hukum Allah yang tidak dapat diubah seperti makhluk-makhluk lainnya, yang membuat kita – pada tingkat biologis – mitra sejajar dengan makhluk-makhluk lain. Unsur-unsur yang berbeda-beda dalam alam semesta bekerja bersama mempertahankan keseimbangan alam. Kita dapat mengubah lingkungan agar cocok dengan keinginan kita sampai pada tingkat tertentu, tapi kita tidak dapat mengubah bangunan dasarnya. Masalah-masalah lingkungan yang kita alami sekarang dapat dijelaskan sebagai menyesuaikan mekanisme-mekanisme yang menjaga bumi kedalam keteraturan. Seperti jasad manusia, bumi pun memiliki kemampuan menyembuhkan dirinya sendiri dan akan cenderung menutup luka-luka yang dideritanya. Juga seperti jasad manusia, ia akan bereaksi keras terhadap luka dalam yang kita goreskan padanya. Tetapi kita belum mengerti proses ini.



10. MANUSIA DAN BENDA

Manusia adalah ciptaan Allah yang paling rumit dan mempunyai kepin-taran. Tujuan akhir kita adalah mengabdikan kepada Sang Pencipta dengan mengakui kerapuhan kita sendiri dan tempat unik kita dalam rancangan agung. Kita menjinakkan kekuatan-kekuatan alam yang tidak dapat dilakukan makhluk lain, untuk membuat hidup nyaman bagi kita. Dengan menggunakan anugrah yang telah Allah berikan kepada kita, kita dapat menemukan mesin-mesin yang menghasilkan listrik yang di masa silam hanya ditimbulkan oleh petir. Kita telah menjinakkan petir dan angin dan mengetahui bagaimana mengendalikan unsur-unsur alam ini untuk menghangatkan kita ketika kita dingin dan mendinginkan kita ketika kita merasa panas. Kita telah menjinakkan sungai-sungai besar dengan membangun dam-dam yang memberi kita air pada musim kemarau dan menggunakan air ini untuk menghasilkan listrik. Tetapi semua ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan kita menimbulkan akibat. Tindakan-tindakan kita nampaknya menunjukkan kita telah kehilangan pemahaman atas tempat kita dalam pola canggih keteraturan alam.



11. KHALIFAH DI MUKA BUMI

Dan Dialah yang telah menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikanNya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Qur'an, S. Al-An'am (6):165

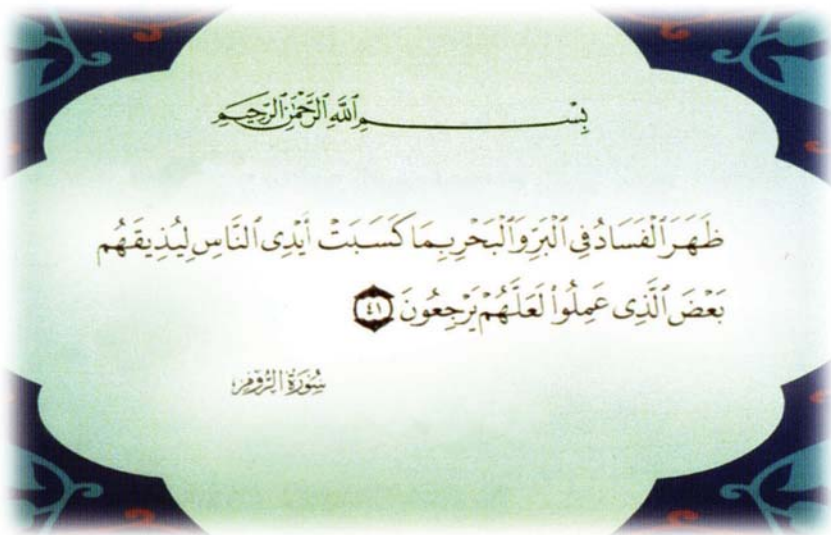
Khalifah atau peran penjagaan adalah tugas suci yang diberikan Allah kepada ras manusia. Kita lebih dari sekedar kawan bumi – kita adalah penjaga-penjaga. Tanggung jawab ini berasal dari kenyataan bahwa tidak seperti makhluk bernyawa lain, kita telah diberi keistimewaan dalam hal kemampuan bernalar dan karena itu sangat bertanggung jawab atas tindakan-tindakan kita. Dalam perilaku gajah, paus dan semut kita dapat menemukan intelegensi tetapi tidak seperti manusia, binatang kebanyakan bertindak dalam pola instink yang sudah terduga.



12. MANUSIA

Selama ribuan tahun orang-orang yang benar-benar mengerti alam adalah orang yang hidup paling dekat dengannya. Suku-suku nomaden, seperti Tuareg, yang menjelajahi padang pasir, orang yang hidup di belantara berkabut dan di lereng-lereng gunung tinggi dan orang Inuit yang membangun rumah mereka di atas es antartika, semua hidup harmonis dengan irama alam. Mereka mengambil darinya yang paling baik agar memenuhi kebutuhan mereka dan hidup dengan cara yang bisa menyelamatkan diri mereka sendiri dan juga lingkungannya. Bangsa-bangsa ini bisa dianggap sekarang sebagai khalifah yang sebenarnya yang masih tinggal di atas bumi. Berbeda dengan itu, orang yang hidup di kota-kota besar modern telah hampir sepenuhnya kehilangan persentuhan dengan apa yang disebut sebagai lingkungan alam. Mereka hidup dalam lingkungan artifisial yang dibuat, terdiri dari beton dan aspal yang sekarang dianggap normal.

BAGIAN DUA: KERUSAKAN



13. PENCEMARAN DAN KEGIATAN MANUSIA

Kerusakan telah tampak di daratan dan lautan akibat tangan manusia, agar Allah membiarkan mereka merasakan apa-apa yang telah mereka perbuat, agar mereka kembali [kepada kebaikan].
Qur'an, al-Ruum (30): 41

Segala sesuatu sekarang menunjukkan fakta bahwa manusia telah melalui kan tanggung jawabnya sebagai khalifah dengan cara menghancurkan alam – ciptaan Allah. Anggapan-anggapan tentang kemajuan biasanya difahami sebagai kesejahteraan tanpa batas untuk semua. Tetapi sumber daya materi kita berasal hanya dari satu sumber, dan itu adalah bumi, yang bukan tak terbatas. Kita membuat diri kita sendiri nyaman dengan apa yang sekarang disebut sebagai gaya hidup konsumtif tetapi sedikit sekali perhatian kepada akibat-akibat dari tindakan kita. Kita memompa gas beracun ke udara yang kita hirup dan menebar pencemar kedalam air yang kita minum pada tingkat yang membahayakan sehingga resiko serius sekarang merasuk ke dalam kesehatan kita. Para ilmuwan membenarkan bahwa tindakan-tindakan kita mengakibatkan pemanasan global dan perubahan iklim yang telah merusak pola penciptaan Allah, yang telah memberikan planet bumi iklim yang cocok bagi pengembangan dan pelestarian hidup.



14. KEBAKARAN HUTAN

Hutan-hutan kita yang indah di Indonesia menyusut setiap hari dan diperkirakan bahwa kita kehilangan hutan seluas enam kali lapangan bola setiap menitnya. Pada tahun 1950, 30 persen permukaan bumi ditutupi tumbuh-tumbuhan, setengah dari itu adalah hutan tropis. Pada tahun 1975, hutan-hutan tropis hanya menutupi 12 persen daratan dan diperkirakan tahun 2000 hutan-hutan itu hanya mencakup kurang dari tujuh persen daratan. Sementara kita terus menebangi hutan untuk konsumsi kita dan membakar lahan-lahan bekas tebangan untuk dijadikan lahan produksi pangan dan pemukiman-pemukiman, kita mengabaikan fakta bahwa hutan-hutan itu memainkan suatu peranan persis di tempat mereka berada. Mereka menyediakan habitat bagi spesies selain kita sementara pada saat yang sama menjamin keberlangsungan kita sendiri.



15. a) POLUSI ATMOSFIR b) KERUSAKAN HUTAN ASAM

Gaya hidup sekarang menuntut konsumsi banyak energi. Pusat-pusat pembangkit tenaga listrik dan pabrik-pabrik menyemburkan zat-zat pencemar seperti sulfur dioksida dan nitrogen oksida ke udara, menciptakan hujan asam. Sebuah perkiraan yang konservatif menyebutkan bahwa Eropa saja menghasilkan lebih dari 50 juta ton sulfur dioksida setiap tahun. Kendaraan-kendaraan bermotor juga menghasilkan jutaan ton zat pencemar setiap tahun dalam bentuk karbon dioksida, karbon monoksida dan gas-gas beracun lainnya.

Hujan asam terjadi ketika sulfur dan nitrogen oksida bercampur dengan hujan. Mereka terbawa jauh dari tempat asalnya dan menghancurkan hutan-hutan luas. Mereka juga meracuni danau-danau dan sumber-sumber air. Hujan asam menggerogoti gunung-gunung dan sekarang diketahui merusak monumen-monumen bersejarah seperti Taj Mahal. Polusi dari gas buang kendaraan bermotor berdampak kepada fungsi jantung dan paru-paru dan menyebabkan gangguan kesehatan serius terhadap anak muda dan orang tua, miskin dan kaya.



16. a) PENCEMARAN AIR b) KERUSAKAN TANAH EROSI

Limbah air yang dihasilkan manusia sudah sangat mengancam manusia. Limbah ini dibuang ke laut melalui sungai-sungai, kali, pipa dan saluran-saluran pembuangan. Ia mengandung campuran metal virus-virus, bakteri dan racun kimia, metal dan minyak, yang dapat menyebabkan penyakit melalui kontak langsung dan juga melalui rantai makanan melalui ikan yang tercemar.

Ketika hutan-hutan ditebangi, dampaknya kepada aliran sungai adalah banjir dan kekeringan. Permukaan tanah yang dulunya terikat oleh akar-akar pohon menjadi cepat terlepas. Terbawa ke hilir tanah erosi itu masuk ke sungai dan menyebabkan pelumpuran, membuat air sungai tidak dapat digunakan untuk berbagai keperluan, juga menyesakkan ikan-ikan di hilir sampai ke pantai.



17. PAUS YANG MATI

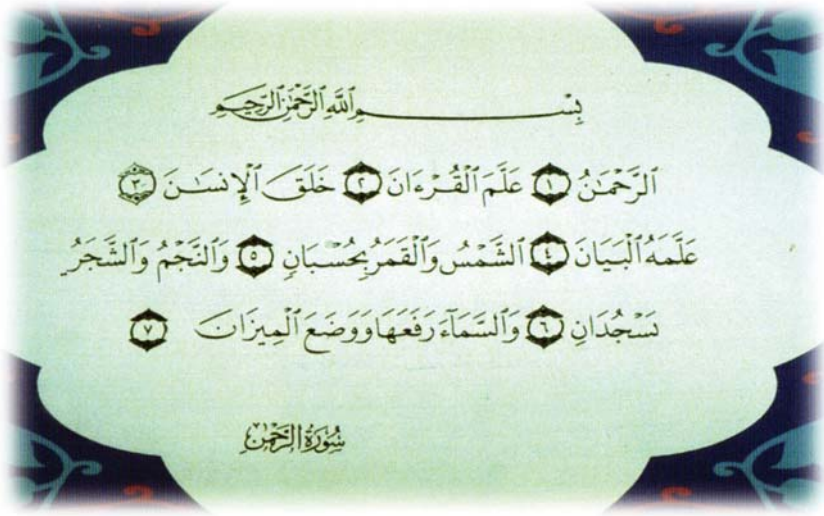
Banyak wilayah laut telah dikeruk ikannya dan persediaan ikan dunia sekarang menipis. Beberapa spesies ikan mendekati kepunahan. Baru-baru ini paus pun berada dalam bahaya kepunahan seperti dialami burung Dodo yang musnah kira-kira dua ratus tahun yang lalu. Demikian pula jumlah singa hitam telah berkurang sampai 2500 ekor dari 60.000 dalam waktu kurang dari 20 tahun. Hampir tidak ada lagi beruang cokelat di Eropa Barat; sekitar 75 persen habitat mereka telah hilang di seluruh dunia. Sekarang hanya tersisa kurang dari 3000 harimau di dunia. Gajah bukan hanya kehilangan habitatnya, tetapi mereka juga diburu untuk diambil gadingnya. Macan salju di pegunungan Pakistan, orangutan di hutan-hutan Malaysia dan Indonesia juga dalam bahaya kepunahan. Gaya hidup yang semakin bermewah-mewah dan pertumbuhan penduduk setiap tahun menyebabkan spesies selain manusia mendekati kepunahan total.



18. JAM KEPUNAHAN

Jika seluruh periode kehidupan planet ini diibaratkan dengan waktu satu tahun, spesies manusia telah berada di atasnya kurang dari 12 jam pada hari terakhir. Kita adalah para pendatang terakhir di atas bumi yang dulu berlimpah ini dan nampaknya sampai baru-baru ini kita berupaya untuk hidup bersama secara harmonis dengan makhluk-makhluk Allah lainnya. Selama 400 tahun sampai tahun 1950, tiap tahun rata-rata satu spesies musnah untuk selamanya akibat tindakan manusia. Pada tahun 1985, tingkat kepunahan melompat ke satu spesies per hari. Diperkirakan pada pergantian millenium ini lebih dari 100 spesies akan musnah per hari sebagai akibat langsung dari ulah manusia. Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa kita juga sedang menciptakan kondisi yang menempatkan spesies manusia berada dalam bahaya kepunahan.

BAGIAN TIGA: KESEIMBANGAN



19. KESEIMBANGAN

(Tuhan) Yang Maha Pemurah, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarkannya pandai bicara. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan. Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan keduanya tunduk kepada-Nya. Dan Allah telah men-
inggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Qur'an, S. Ar Rahman (55):1-7

Tidak seperti spesies lain dalam penciptaan, manusia secara istimewa di anugrahi kemampuan bernalar dan merumuskan pikiran-pikirannya yang rumit. Ayat-ayat al-Qur'an ini juga memberi tahu kita bahwa terdapat keteraturan dan makna dalam penciptaan. Jika matahari dan bulan tidak mengikuti orbit yang tetap dan ciptaan-ciptaan lain tidak berfungsi seperti yang dirancang, kehidupan di muka bumi akan menjadi sebuah ketidakmungkinan. Terdapat keseimbangan melekat dan kecenderungan terhadap stabilitas dalam susunan alam. Ada cara lain untuk mengatakan bahwa seluruh ciptaan tunduk kepada satu Pencipta. Karena itu sebagai khalifah Allah di muka bumi kita bertanggung jawab untuk bertindak adil, secara aktif memelihara keseimbangan dan keteraturan yang melingkungi kita dan melakukan apa saja yang mungkin untuk mempertahankannya demikian.



20. HARIMAU SUMATERA

Seperti yang semua kita ketahui, harimau terancam kepunahan dan ini menjadi perhatian kita karena keindahannya yang menawan dan kekuatannya. Permintaan akan makanan untuk menghidupi penduduk manusia yang terus meningkat telah menyebabkan habitatnya terus menyusut dan lagi para pemburu menilai kulitnya sebagai bahan pamer. Bagian-bagian lain tubuhnya digunakan oleh banyak orang untuk khasiat obat. Dengan meningkatnya kesadaran akan apa yang sedang terjadi, kaum konservasionis di berbagai bagian dunia sekarang sedang bekerja keras untuk mencoba menyelamatkan banyak spesies yang terancam punah. Contoh yang paling banyak diketahui adalah bison yang berkeliaran di dataran Amerika. Jutaan satwa tersebut disembelih selama abad terakhir, tetapi binatang ini sekarang berkembang biak sangat lambat. Penyu hijau yang jumlah sekarang menyusut ke tingkat membahayakan, sekarang meningkat lagi jumlahnya sejak 1973. Oryx Arab juga sekarang sedang direhabilitasi. Kita dapat ikut berperan dalam melindungi spesies-spesies yang terancam punah di mana pun kita tinggal.



21. PENANAMAN POHON

Hutan-hutan memproses karbon, nitrogen dan oksigen dalam atmosfer yang juga vital untuk mempertahankan keseimbangan ekologis planet bumi. Sebatang pohon yang tumbuh sepenuhnya dapat mengunci antara 10 sampai 15 Kg karbon dioksida dan satu hektar hutan dapat menyerap sampai 10 ton karbon dioksida setiap tahun. Melalui proses ini hutan-hutan bertindak sebagai peredam yang menyerap jutaan karbon dioksida yang sekarang sedang disebarkan ke atmosfer oleh kendaraan dan industri. Jelaslah bahwa kita harus menanam pohon lebih banyak dari jumlah yang ditebang atau menghentikan pengrusakan hutan sama sekali untuk menjaga siklus karbon tetap seimbang. Banyak negara di semua benua sedang menerapkan program-program penghutan kembali tetapi usaha mereka masih panjang hingga mereka mencapai tahapan di mana lebih banyak pohon yang ditanam daripada yang ditebang. Gagasan-gagasan lain seperti hutan kemasyarakatan dan sistem penggunaan lahan yang berkelanjutan sedang dicoba di berbagai bagian dunia. Terserah kepada kita sebagai perorangan dan kelompok untuk berusaha dan menahan proses pengrusakan ini.



22. SUMBER -SUMBER ENERGI ALTERNATIF

Minyak dan batu bara menyebabkan polusi dalam penggaliannya maupun penggunaannya. Minyak dari bawah tanah ini bertanggung jawab atas timbulnya karbon dioksida yang sekarang diketahui mengakibatkan pemanasan global dan perubahan iklim. Minyak-minyak ini memang ada untuk kita gunakan tapi yang dipertanyakan adalah skala kecepatan dan kemiskinan pengenalannya selama abad lalu sebagai sebuah sumber daya peradaban modern yang tak tergantikan. Banyak bentuk-bentuk energi alternatif seperti panas matahari, gelombang dan angin yang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan teknologi murah dan sangat sedikit menimbulkan polusi. Kincir-kincir angin, misalnya, adalah pengubah energi yang bagus dan dapat digunakan untuk memompa air untuk irigasi. Sekarang ada lebih banyak kincir angin yang lebih canggih yang dapat menghasilkan listrik. Solar panel yang dapat mengubah energi matahari kita semakin banyak digunakan. Tenaga gelombang juga sebuah sumber energi yang semakin banyak digunakan untuk menghasilkan listrik.



23. KETERATURAN ALAM

Planet bumi itu unik. Segala sesuatu yang bisa dibandingkan dengan bagian-bagian lain alam semesta masih belum ditemukan oleh para astronom. Warna hijau yang menutupi bumi sangat penting untuk semua bentuk kehidupan. Tutupan tanaman menyediakan dasar bagi semua mata rantai makanan, menyambungkan siklus air, menstabilkan iklim mikro dan melindungi tanah, landasan biosfer. Legiun-legiun mikro-organisme dan mikrobakteri dalam gumpalan lumpur dan belukar dasar laut, bekerja tanpa henti mendaur-ulang bahan-bahan buangan kembali masuk ke dalam sistem nutrisi bumi. Ekosistem bumi mengorganisir, mengatur dan mengisi dirinya sendiri. Demikianlah alam diciptakan sehingga ia berada dalam keadaan keseimbangan yang dinamis setiap waktu. Manifestasi luar dari ini adalah kekuatan-kekuatan dasar seperti angin dan hujan yang kita dapat lihat dan rasakan. Tapi ada juga kegiatan tanpa henti di bawah permukaan bumi dan di tingkat yang lebih dalam di bawahnya. Hasil akhir dari ini adalah bahwa bumi seperti yang kita lihat, hidup dengannya dan menikmatinya – rumah kita dengan kemungkinan-kemungkinan yang tak berakhir.



24. KETAATAN

Seluruh ciptaan bekerja karena mereka mengikuti hukum Sang Pencipta. Cara lain menjelaskan ini adalah bahwa ciptaan hanya bekerja karena ia benar-benar tunduk kepada kehendak Allah sehingga memelihara keseimbangan pola yang telah ditentukan. Satu-satunya makhluk yang dapat bertindak berlawanan dengan pola ini dan mengacaukan keseimbangan tersebut adalah manusia yang bertindak demikian dengan menggunakan kekuatan nalar yang telah diberikan Allah kepadanya. Maka Shalat menjadi dorongan penyeimbang yang menuntut kita berserah diri. Wujud fisik dari penyerahan adalah menempatkan kening kita di atas bumi dalam ketundukkan kepada Sang Pencipta. Ini mengingatkan kita bahwa pada akhirnya memelihara keseimbangan ciptaan memerlukan kesadaran terus menerus akan kehendak dan tindakan Allah, sehingga menjaga kita tetap selaras dengan diri kita sendir dan segala ciptaan lainnya.

Rujukan lain

Akhtar K. Bhatti dan Gul-e-Jannat-The Holy Qur'an on Environment, Royal Book Co., Karachi; 1995

A.E. Agwan [ed.]; Islam and the Environment; Institute of Objective Studies, New Delhi, 1997.

Akhtaruddin Ahmad; Islam and the Environmental Crisis; Taha, London; 1997.

IUCN, UNEP, WWF; Caring for the Earth-A Strategy for Sustainable Living; Gland, Switzerland; 1991.

Denya Johnson-Davies; The Island of Animals; Quarter Books, London 1994

Mawil Izzi Dien; Green Dimensions of Islam; Lutterworth, Cambridge, England, 1999

ICCE; How the World Works – an Introduction to Ecology for Environment and Development Educators; ICCE/DoE, Cheltenham; 1996

Islam, Science and the Environment; IQRA Trust, London; 1999

Science work cards for GCSE; IQRA Trust, London; 1999

Joan Davidson & others; No Time to Waste-Poverty and the Global Enviroment; Oxfam, Oxford; 1992

Harfiyah Abdel Haleem [ed]; Islam and the Environment; Taha, London; 1999

Al Hafiz B.A. Masri, Animals in Islam; The Athene Trust, Hants, England; 1989

Fachruddin Mangunjaya; Konservasi Alam Dalam Islam. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2005.

Referensi

Fazlum M. Khalid/Joanne O'Brien [Ed]; Islam and Ecology; Cassell, London; 1992, edisi kedua 1997.

Norman Myree- [Ed.]; The Gaia Atlas of Planet Management; Good Books, London; 1985.

Jonathan Porritt-[Ed]; Save the Earth; Dorling Kindersley, London; 1987

Andrew Singer-[Ed]; Battle for the Planet; Pan Books, London; 1987

UNICEF, UNEP, UNDP; Rescue Mission Planet Earth-A Children's Edition of Agenda 21; Kingfisher Books, London, 1994

Kredit Foto

1. Qur'an, Ciptaan dan Konservasi

[Bumi dari angkasa raya]

ICCE/NASA

2. Ciptaan-Ayat Qur'an

IFEES

3. Kosmos

Islamic Foundation, Markfield

4. Hutan Tropis [Sao Tome]

Philip/ICCE

5. Perwinkle merekah

Philip Steele/ICCE

6. Ummat dalam Ciptaan-Ayat Qur'an

IFEES

7. Paus Raksasa [Paus Humpback]

Environmental Images

8. Serangga kecil [Serangga perisai, Peru]

Ken Preston-Mafham

Premaphotos Wildlife

9. Ciptaan Orisinil-Ayat Qur'an

IFEES

10. Manusia dan Unsur-unsurnya

ICCE/RCA

11. Penjaga Bumi-Ayat Qur'an

IFEES

12. Keluarga Manusia [WWF guide, Nigeria]	Grettenberger/ WWF International
13. Pencemaran dan Kegiatan Manusia – Ayat Qur'an	IFEES
14. Hutan Terbakar [Deforestasi, Amazon]	Environmental Images
15a. Polusi Atmosfir [Polusi udara, UK]	Nigel Dudley/ICCE
15b. Kerusakan Hujan Asam [Kerusakan Hujan Asam, Swedia]	C. Agren/ICCE
16a. Pencemaran Air [Buangan Pipa, Cumbria, UK]	Philip Steele/ICCE
16b. Erosi-Kerusakan Tanah [Kenya]	Mark Boulton/ICCE
17. Paus Mati [Penghentian Paus, Azores]	Paul Goriup/ICCE
18. Jam Kepunahan [Montase Jam Kepunahan]	ICCE
19. Keseimbangan-Ayat Qur'an	IFEES
20. Harimau Sumatera	Conservation International
21. Penanaman Pohon	Conservation International
22. Sumber-sumber Energi Alternatif	
a) Kincir angin Belanda	Jill Mathews/ICCE
b) Kincir angin Cretan	Rod James NCAT
23. Keteraturan Alam	
[Flamingos, Danau Nakuru, Kenya]	Mark Boulton/ICCE
24. Ketundukkan	Islamic Foundation, Markfield

Semua foto kecuali kutipan dari ayat al-Qur'an dilindungi hak cipta dan tidak diizinkan direproduksi dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta. Keterangan gambar dalam kurung menunjukkan judul yang diinginkan pemegang hak cipta.

Conservation International

Conservation International mengemban misi untuk melestarikan warisan kehidupan di bumi berupa keanekaragaman hayati global dan menunjukkan bahwa manusia dapat hidup harmonis dengan alam. Misi kami ini mempunyai makna kritis karena kepentingan terhadap sumber daya alam semakin meningkat pada skala yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang semuanya –seperti kita ketahui – pada ujungnya menyebabkan kerusakan permanen terhadap ekosistem tempat kita tinggal.

Berdiri tahun 1987, CI menggunakan pendekatan yang terarah dalam menghadapi krisis sumber daya alam. Kami memfokuskan pada kawasan-kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi dan paling terancam – dari hutan hujan hingga terumbu karang, dari puncak gunung hingga laut dalam – dan bekerja di lebih dari 40 negara.

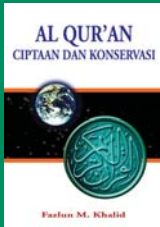
Keberhasilan upaya konservasi yang kami lakukan bertumpu pada tolak ukur keilmuan, kemitraan, dan komitmen untuk kesejahteraan manusia. Dengan berpedoman pada tolak ukur ini, kami yakin bahwa kami memiliki informasi ilmiah yang tepat untuk memelihara kawasan-kawasan paling terancam di dunia; jangkauan terhadap ratusan organisasi mitra baik besar maupun kecil, pemahaman bahwa upaya konservasi hanya dapat berhasil dengan dukungan masyarakat lokal.

Bukti bahwa strategi kami berjalan dapat dilihat dari pertumbuhan pesat skala hasil upaya konservasi daratan dan lautan. Melalui kerjasama yang dijalin dengan CI dan mitra kami; negara-negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi seperti Brazil, Costa Rica, Madagaskar, Filipina dan Indonesia telah membuat serangkaian komitmen untuk melindungi spesies, menciptakan dan memperluas kawasan yang dilindungi, dan membangun koridor konservasi keanekaragaman hayati. Lebih jauh tentang strategi dan hasil upaya konservasi kami dapat dilihat di www.conservation.org dan www.conservation.or.id

ISBN 979-25-6292-3



ISBN: 979-25-6292-3



Presentasi dan booklet ini disusun untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara ilustratif tentang ciptaan Allah SWT, fungsi manusia dan juga tentang tugas manusia dihadapan Khaliknya. Melihat substansinya presentasi ini akan sangat bermanfaat bagi kalangan muda, dan dari segala tingkatan umur, untuk mengingatkan tugas kekhalifahan kita sebagai manusia agar tidak membuat kerusakan terhadap alam dan lingkungan.

Conservation International Indonesia

Jl. Pejaten Barat No. 16A

Kemang Jakarta 12550, INDONESIA

Phone: (62 21) 7883 8624, 7883 8626, 7883 2564

Fax: (62 21) 780 6723

E-mail: ci-indonesia@conservation.or.id

www.conservation.or.id



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE